

Nama : Novi Puspita Angoreini

NPM : 2513053093

Kelas : 2D

## UTS PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

1. Menurut saya, urgensi bagi pendidik memahami psikologi pendidikan sangat fundamental karena menjadi landasan ilmiah untuk memahami bagaimana cara peserta didik belajar, berpikir, berkembang, dan berperilaku, sehingga pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai karakteristik kognitif, emosional, dan sosial siswa. Sebaliknya, jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka pembelajaran menjadi tidak efektif karena tuntutan tidak sesuai tahap perkembangan, kurang peka terhadap kebutuhan siswa, serta berpotensi menurunkan motivasi, menghambat potensi, dan menciptakan suasana belajar yang kurang kondusif.
2. Aktivitas dasar manusia adalah segala bentuk kegiatan utama yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial, seperti belajar, berpikir, berinteraksi, dan beradaptasi dengan lingkungan. Urgensi bagi pendidik dalam memahami aktivitas dasar manusia adalah agar mampu mengenali kebutuhan, karakteristik, dan perilaku peserta didik secara menyeluruh, sehingga dapat merancang pembelajaran yang relevan, humanis, dan sesuai dengan kondisi nyata siswa.
3. Menurut saya, karakteristik peserta didik adalah ciri khas yang dimiliki oleh peserta didik, baik yang bersifat fisik maupun psikologis, yang membedakannya dengan individu lain dan memengaruhi cara mereka belajar dan berperilaku. Untuk membentuk karakteristik yang baik pada peserta didik dengan pola asuh yang kurang baik, pendidik dapat berperan sebagai figur teladan dengan menunjukkan sikap positif, memberikan pembinaan karakter secara konsisten, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif.
4. Proses yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran meliputi proses kognitif (berpikir, memahami, dan mengingat), afektif (sikap, minat, dan motivasi), serta sosial (interaksi dengan guru dan teman). Selain itu, faktor lingkungan belajar dan metode pembelajaran juga turut memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, pendidik perlu menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan mendorong partisipasi aktif siswa.
5. Untuk menciptakan situasi belajar yang baik, pendidik perlu membangun lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, dan menjalin komunikasi yang baik agar siswa aktif dan nyaman dalam belajar. Selanjutnya, dalam mengelola emosi pendidik harus tetap profesional, mengendalikan diri, dan tidak bersikap implusif. Pendekatan empatik, komunikasi yang tegas namun santun, serta refleksi diri penting dilakukan agar suasana belajar tetap positif meskipun menghadapi siswa yang memicu bad mood.